BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data yang ditemukan dalam penelitian, sebagaimana yang telah disajikan dalam Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pemahaman Orang tua Tentang Pendidikan Agama

Pada penelitian ini diketahui bahwa pemahaman orang tua mengenai pendidikan agama adalah pendidikan yang membahas tentang ilmu-ilmu agama dan merupakan pendidikan dasar untuk membentuk kepribadian anak. Terkait dengan kegiatan TPA, bahwa pendidikan agama merupakan serangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk menumbuhkembangkan ajaran-ajaran Islam. Fungsi pendidikan agama adalah sebagai sarana untuk membentuk anak yang berahklak mulia, memperkuat keimanan dan ketaqwaan. Selain itu fungsi agama berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai sosial dimana kerukunan antar umat beragama adalah hal penting sebagai pemersatu bangsa. Pada penelitian yang dilakukan di TPA Al-Ikhlas terungkap bahwa kegiatan pendidikan agama di TPA Al-Ikhlas adalah sebagai upaya untuk mengarahkan dan membimbing anak agar menjadi anak yang bertaqwa kepada Alloh SWT. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan TPA Al-Ikhlas diwujudkan melalui proses pembelajaran yang terus-menerus, terarah dan sistematis. Kemudian dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa persepsi orang tua yang positif mempengaruhi terhadap minat orang tua mengikutsertakan anaknya belajar di TPA. Atas persepsi yang positif tadi maka mempengaruhi juga terhadap keputusan orang tua untuk memilih TPA sebagai tempat belajar anak-anaknya yang dapat dipercaya.

Sinta Lismayanti, 2013

Upaya Pengelola Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Dini Di Rw o8 Kelurahan Pasanggrahan Ujung Berung Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Upaya Pengelola TPA Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Pada Orang tua

Untuk meningkatkan pemahaman pendidikan agama pada orang tua, ada beberapa peran yang dimiliki oleh pengelola antara lain sebagai nara sumber, sebagai konsultan atau penasehat, sebagai fasilitator dan sebagai motivator. sebagai nara sumber pengelola dituntut untuk mengenal dan memahami masalah pengajaran di TPA, yaitu dengan cara menganalisa masalah dan melibatkan semua unsur lembaga untuk mencari solusinya. Pengelola juga dituntut untuk mempunyai kemampuan-kemapuan seperti kemampuan mengajar, kemampuan membimbing guru, kemampuan mengembangkan guru, dan kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan. Selain itu pengelola selalu memberikan informasi pada orang tua tentang TPA, seperti hasil yang diperoleh anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai konsultan atau penasehat, maka pengelola mempunyai peranan untuk membantu guru melihat lebih jelas tujuan pendidikan yang sebenarnya, dan peranan khusus sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan, mengembangkan kecakapan mengajar, membantu guru dalam melihat kesulitan belajar siswa serta merencanakan pelajaran yang efektif.

Untuk meningkatkan pemahaman orang tua, maka sebagai fasilitator pengelola berusaha untuk mengadakan segala fasilitas kebutuhan pembelajaran seperti buku dan alat pembelajaran. Dalam hal ini pengelola selalu berusaha untuk mencari sumber dana baik dari pihak luar maupun dari orang tua siswa. Dengan demikian seorang pengelola harus mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan sarana pendidikan di TPA. Adapun peran pengelola sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja para pendidik, pengelola selalu memberikan bimbingan dan arahan atau mengikut sertakan guru-guru pada pelatihan-pelatihan, pengelola memberi dorongan sehingga seluruh komponen

pendidikan dapat dikembangkan secara profesional. Selain memberikan motivasi pada guru, pengelola juga selalu memberikan motivasi pada orang tua bahwa pendidikan agama itu penting dan wajib diterapkan pada anak usia dini. Perubahan pemahaman orang tua ketika pengelola sudah melakukan berbagai upaya. Pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan agama pada anak usia dini, adanya perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari segi pemberian dorongan dan motivasi pada anaknya untuk selalu mengikuti pembelajaran di TPA, adanya peningkatan pemahaman yang cepat serta kepedulian terhadap keberadaan TPA, sehingga mereka berusaha bahwa belajar pendidikan agama itu merupakan suatu kebutuhan bagi anaknya karena pendidikan agama itu pendidikan dasar dan utama untuk membentuk anak menjadi anak yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat TPA Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Pada Orang tua Yang Memiliki Anak Usia Dini

   Faktor pendukung terdiri dari faktor pendukung secara internal dan eksternal. Secara internal mencakup sarana prasarana, dukungan finansial dan sumber daya manusia. Sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan tokoh masyarakat dan dukungan dari lembaga instansi pemerintah. Faktor penghambat terdiri dari faktor penghambat secara internal dan eksternal. Secara internal mencakup tempat ruang belajar, fasilitas dan tenaga pengajar. Sedangkan faktor eksternal mencakup kesadaran pendidikan pada masyarakat dan kebutuhan pendidikan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti kepada beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola TPA, diharapkan lebih meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat dengan memberikan informasi-informasi yang

berhubungan dengan pendidikan anak dan meningkatkan keterampilan pengelolaan administrasi lembaga, meningkatkan jalinan komunikasi dengan warga belajar serta meningkatkan keterampilan guru dengan lebih banyak mengikut sertakan dalam berbagai pelatihan-pelatihan.

2. Bagi orang tua diharapkan lebih terbuka menerima informasi atau gagasan yang diberikan pihak pengelola TPA. Selain itu orang tua diharapkan berperan aktif mendukung kegiatan TPA, meningkatkan kerjasama dengan pihak pengelola dalam mengarahkan anak dalam belajar pendidikan agama.selalu mengikuti tahap perkembangan prestasi belajar anak.
3. Untuk peneliti selanjutnya, jika tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya pengelola TPA dalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama pada orang tua yang memiliki anak usia dini, maka bisa melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang juga ada hubungannya dengan pengelolaan TPA.